

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Peningkatan Citra Positif Lembaga Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Insan Qur’ani Sonorejo Grogol Kediri”, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan program Tahfidz Al-Qur’an di SDIT Insan Qur’ani dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan dimulai dari penyusunan tujuan dan target hafalan yang jelas sesuai jenjang usia peserta didik, pemilihan metode yang tepat yaitu talaqqi. Program ini dirancang untuk menjadi ciri khas sekolah dan sebagai salah satu strategi utama dalam membentuk citra positif lembaga di tengah masyarakat.
2. Implementasi program Tahfidz Al-Qur’an dijalankan secara intensif dan menjadi agenda utama dalam pembelajaran harian. Program ini dilaksanakan setiap hari dengan kegiatan seperti murojaah, penambahan hafalan baru, dan setoran hafalan. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz tidak hanya terfokus pada pencapaian jumlah hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang disiplin, religius, dan berakhlak mulia. Partisipasi aktif guru, wali kelas, dan orang tua turut memperkuat efektivitas pelaksanaan program.
3. Evaluasi program Tahfidz Al-Qur’an dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui berbagai mekanisme, antara lain penilaian

setoran hafalan mingguan, monitoring melalui buku kontrol hafalan, serta pelaporan berkala oleh guru tahfidz. Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur perkembangan peserta didik sekaligus sebagai refleksi untuk perbaikan metode pengajaran. Evaluasi juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas program yang ditawarkan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait, agar program Tahfidz Al-Qur'an dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan citra positif lembaga pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan SDIT Insan Qur'ani

Diharapkan agar terus mempertahankan dan mengembangkan program Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah. Perlu dilakukan inovasi dalam metode pembelajaran tahfidz serta peningkatan kualitas manajerial agar program berjalan lebih efektif dan terintegrasi dengan seluruh kegiatan sekolah.

2. Bagi Guru Tahfidz dan Tenaga Kependidikan

Diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam membimbing siswa, baik dari segi pedagogik maupun spiritual. Guru juga perlu menyesuaikan pendekatan dengan karakter peserta didik agar pembelajaran tahfidz menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Peran serta orang tua sangat penting dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an di rumah. Orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga tercipta sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, seperti mengkaji dampak program tahfidz terhadap karakter siswa atau melakukan studi komparatif di berbagai lembaga pendidikan. Penelitian kuantitatif juga dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara program tahfidz dan peningkatan jumlah peserta didik.